

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter di era saat ini merupakan hal yang terpenting dalam sistem pendidikan yang bertujuan membentuk kepribadian dan moral anak. Di era globalisasi saat ini, di mana perkembangan teknologi dan informasi berkembang pesat pendidikan karakter menjadi semakin krusial untuk mengimbangi kecenderungan negatif yang mungkin muncul akibat paparan informasi yang tidak terkontrol. Sekolah, sebagai institusi pendidikan formal, memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa. Dalam proses pendidikan di sekolah, selain pengetahuan akademis, pengembangan karakter positif seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama juga harus mendapatkan perhatian yang serius. Pendidikan tak cukup hanya untuk membuat anak pandai, tetapi harus mampu menciptakan nilai-nilai luhur atau karakter bangsa. Oleh karena itu, penanaman nilai luhur atau karakter harus dimulai sejak dini sehingga nantinya mampu menjadi anak bangsa yang membanggakan. Menghadapi permasalahan penurunan moral atau karakter pada anak di sekolah, diperlukan inovasi-inovasi untuk membentuk karakter pada diri anak agar mengurangi berbagai krisis moral (Waruwu, 2024).

Pendidikan karakter memiliki peran yang penting bagi siswa karena dengan adanya pendidikan karakter dapat menjadikan siswa berakhlak mulia. Dengan demikian, sekolah menjadi salah satu pusat pendidikan karakter anak yang esensial. Esensi pendidikan karakter dikuatkan oleh penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa sukses dan gagalnya manusia dalam perjalanan hidupnya itu ditentukan dari sikap dan budi pekerti yang dimilikinya, bukan dari pengetahuan dan kemampuannya. Hal ini sesuai dengan hasil yang ditunjukkan dari penelitian di Universitas Stanford yang menyatakan bahwa suksesnya seseorang ditentukan oleh 87,5% akhlak orang tersebut, dan sisanya berjumlah 12,5% ditentukan oleh kompetensi akademiknya (Salsabila & Lessy, 2022).

Nilai-nilai karakter yang harus ditanamkan di tingkat pendidikan dasar yaitu karakter disiplin. Disiplin sebagai salah satu bagian dari 6 profil pelajar pancasila pada kurikulum merdeka yaitu berakhlak mulia yang berelimen pada akhlak pribadi, akhlak kepada manusia, dan akhlak bernegara. Secara etimologis disiplin bermula dari kata *discipulus* yang artinya siswa. Oleh karena itu, karakter disiplin merujuk pada proses belajar mengajar. Disiplin di dalam lingkungan sekolah bisa diimplementasikan ke dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, kedisiplinan dilihat sebagai reaksi dari kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Karakter disiplin sangat penting untuk dimiliki setiap anak, karena dapat menjadikan anak berperilaku baik dan tidak menyimpang dari aturan yang telah ditetapkan. Pentingnya upaya penanaman kedisiplinan siswa di sekolah dasar tentunya didasarkan oleh alasan tertentu, yaitu banyaknya pelanggaran aturan yang dilakukan oleh siswa (Fauzi et al., 2023).

Menurut Utami (2023) Dalam sebuah studi pendidikan pada tahun 2009 bernama Programme For International Student Assesment yang melibatkan 65 negara, Indonesia mendapat peringkat ke-19, yang berarti tingkat kedisiplinan siswa di Indonesia masih sangat rendah dibandingkan negara lain, khususnya dengan Negara Jepang yang menduduki peringkat pertama perihal kedisiplinan. Hal ini terjadi karena masalah-masalah yang berkaitan dengan kedisiplinan di Indonesia masih kurang diperhatikan oleh masyarakat Indonesia sendiri. Permasalahan secara umum yang berkaitan dengan kedisiplinan siswa yang ada di sekolah dasar yaitu permasalahan yang tingkatnya masih rendah seperti halnya keterlambatan siswa dalam masuk sekolah.

Perilaku tidak disiplin seperti peserta didik terlambat datang ke sekolah, kurang rapi mengenakan baju seragam sekolah, membuang sampah sembarangan, Oleh karena itu pembinaan pembentuk karakter tidak dapat diabaikan bagi disekolah sebagai sarana pemupukan sikap, ilmu pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk pengembangan diri bermanfaat bagi para peserta didik, karena nantinya mereka akan menjadi generasi muda yang mampu mewariskan ilmu pengetahuan kepada generasi selanjutnya. Oleh karena itu, pendidikan karakter pendidikan sangat penting untuk disadari oleh guru agar mampu menjadi teladan yang memiliki keteladanan dan dapat menjadi inspirasi bagi anak dalam

pengembangan karakter. Sangat penting bagi guru untuk menyadari dan mampu menjadi teladan yang memiliki keteladanan dan dapat menjadi inspirasi bagi anak dalam pengembangan karakter (Dian et al., 2024).

Menurut Asep Mahpudin & Agam Hamdani (2022) Papan presensi merupakan alat yang digunakan untuk mencatat kehadiran seseorang atau sekelompok orang, biasanya di sekolah, kantor, atau acara tertentu. Dulu, papan presensi sering berupa papan tulis atau kertas besar yang dipajang di tempat yang mudah dilihat.

Fungsi papan presensi mencatat kehadiran fungsi utama papan presensi adalah untuk mencatat siapa saja yang hadir pada suatu waktu dan tempat tertentu. Meningkatkan disiplin dengan adanya catatan kehadiran, orang akan lebih terdorong untuk hadir tepat waktu, memudahkan evaluasi data kehadiran dapat digunakan untuk mengevaluasi tingkat kehadiran seseorang atau kelompok, meningkatkan efisiensi proses pencatatan kehadiran menjadi lebih cepat.

Menurut Kristiadhy & Gundo, (2022) Urgensi papan presensi dalam pembentukan karakter disiplin papan presensi memiliki peran penting dalam pembentukan karakter disiplin di pendidikan dasar yaitu membangun kebiasaan papan presensi membantu siswa untuk terbiasa hadir tepat waktu dan mengikuti aturan yang telah ditetapkan, memantau kehadiran siswa sehingga dapat mengidentifikasi siswa yang sering terlambat atau tidak hadir, peningkatan tanggung jawab siswa belajar untuk bertanggung jawab atas kehadiran mereka sendiri yang merupakan bagian penting dari pengembangan karakter disiplin, penguatan aturan sekolah papan presensi berfungsi sebagai pengingat visual tentang pentingnya disiplin dan kepatuhan terhadap tata tertib yang berlaku di sekolah, reward dan punishment papan presensi dapat digunakan untuk memberikan penghargaan kepada siswa yang disiplin, sehingga menciptakan motivasi untuk berperilaku baik, iklim kelas yang positif papan presensi yang dikelola dengan baik dapat menciptakan iklim kelas yang kondusif, dimana siswa merasa termotivasi untuk berpartisipasi aktif dan disiplin dalam kegiatan belajar mengajar, dan refleksi diri siswa dapat menggunakan papan presensi sebagai alat untuk refleksi diri mengenai kebiasaan kehadiran mereka, yang

dapat mendorong mereka untuk memperbaiki diri, papan presensi bukan hanya alat untuk mencatat kehadiran, tetapi juga merupakan sarana penting dalam membentuk karakter disiplin siswa di lingkungan pendidikan.

Papan presensi sangat baik digunakan sebagai alat untuk mendisiplinkan siswa dengan lebih baik. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mempraktikkan absensi dengan cara yang lebih kreatif, menantang, kompetitif, dan menarik untuk mendisiplinkan siswa dengan lebih baik. Siswa lebih cenderung menggunakan presensi sebagai bentuk tanggung jawab pribadi untuk melatih, mengamalkan, dan mengembangkan sikap kejujuran (Annisa et al., 2023).

Menurut Embong (2022) Displin adalah suatu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan peraturan. Karakter Displin sangat penting bagi siswa, karena itu harus ditanamkan terus menerus. Dengan penanaman disiplin terus menerus akan membuat siswa terbentuknya karakter disiplin. Menanamkan karakter disiplin sangat perlu karena islam juga mengajarkan pentingnya waktu mengingatkan bahwa manusia dalam keadaan merugi jika tidak memanfaatkan waktu Allah berfirman (Q.S Al-Ashr 1-3).



Artinya :

1. Demi masa.
2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian,
3. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasihat-menasihati supaya menaati kebenaran dan nasihat-menasihati supaya menepati kesabaran.

Menurut ayat di atas, surat tersebut menjelaskan pentingnya waktu karena orang-orang yang tidak memanfaatkan waktu merupakan orang-orang yang merugi. Maka dari itu kita harus mengajarkan siswa sekolah dasar agar memiliki karakter disiplin, agar masa depannya terbiasa disiplin karena jika tidak disiplin akan merugikan dirinya sendiri dan orang lain. Karakter disiplin siswa hendaklah dibentuk karena meningkatkan karakter disiplin tersebut mampu memunculkan karakter dan hasil pembelajaran yang baik dari siswa itu sendiri.

Menurut Embong (2022) dari lihat sisi psikologis, disiplin adalah kemampuan mengendalikan perilaku yang berasal dari dalam diri seseorang sesuai dengan hal-hal yang telah di atur dari luar atau norma yang sudah ada. Dengan kata lain, disiplin dari segi psikologis merupakan perilaku seseorang yang muncul dan mampu menyesuaikan diri dengan aturan yang telah ditetapkan. Disiplin merupakan aturan yang ada disetiap sekolah karena sekolah sudah mempunyai tata tertib sekolah.

Pembentukan karakter disiplin siswa di SDN Cadasngampar Kota Cirebon ini sudah dituliskan dalam bentuk tata tertib sekolah, yang mana tata tertib tersebut sudah tertulis. Adapun 8 Tata Tertib siswa di SDN Cadasngampar Kota Cirebon diantaranya sebagai berikut: (1) Hadir 5 menit sebelum pelajaran dimulai (2) Berpakaian bersih dan rapi (3) Doa (4) Berprilaku sopan santun terhadap guru dan antar siswa (5) Sepanjang jam pelajaran handphone harus dimatikan (6) Tidak diperkenankan pinjam meminjamkan buku dan alat tulis (7) Bagi petugas piket harus datang lebih awal (8) Ikut menjaga 9K (ketertiban, keamanan, kekeluargaan, keindahan, kebersihan, kerindangan, kesehatan, keterbukaan dan keteladanan (Sumber: SDN Cadasngampar Tahun 2022).

Menurut Arikunto (2013) Indikator disiplin diantaranya (1) Siswa disiplin berangkat sekolah. (2) Siswa disiplin mengerjakan tugas (3) Siswa disiplin mengikuti proses pembelajaran di kelas (3) Siswa disiplin belajar dirumah (4) Siswa disiplin menaati tata tertib sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan di SDN Cadasngampar Kota Cirebon selama 1 bulan sebelum penelitian khususnya di kelas V masih ditemukan perilaku-perilaku siswa yang kurang disiplin seperti terlambat datang ke sekolah, tidak memakai seragam sesuai aturan yang sudah ditetapkan sekolah,

membuang sampah sembarangan, tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, tidak mengikuti program sekolah, dan tidak tertib pada saat proses pembelajaran seperti bercanda, mengobrol dan tidak memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru 20 siswa dari 57 siswa yang datang terlambat.

Dengan banyaknya kasus negatif yang terjadi di lingkungan sekolah dasar salah satunya yang terdapat di beberapa siswa kelas V di SDN Cadasngampar Kota Cirebon yang tidak berdisiplin, maka wali kelas V SDN Cadasngampar Kota Cirebon menerapkan beberapa upaya dalam membentuk karakter disiplin siswa seperti menerapkan papan presensi di kelas V. Disini Peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh papan presensi dalam meningkatkan karakter disiplin siswa kelas V SDN Cadasngampar Kota Cirebon.

Papan presensi adalah media papan kehadiran untuk mencatat memantau presensi siswa disekolah atau dalam kegiatan belajar. Paradigma urgensi dari papan presensi akan menciptakan siswa yang taat pada aturan dan bersikap disiplin terhadap waktu sehingga proses kegiatan belajar dan mengajar berjalan dengan lancar. Program papan presensi dapat ditekankan dengan kesadaran, semangat hingga tujuan revolusi karakter yang berintegritas, oleh karena itu untuk mendukung program papan presensi diterapkan secara konsisten pada sekolah siswa yang datang tepat waktu akan mendapatkan poin dan poin akan dikumpulkan selama siswa belajar pada tingkatan kelas tersebut, sebagai bentuk support dan apresiasi siswa yang taat disiplin pada waktu akan mendapatkan nilai kedisiplinan baik dan dalam upaya kelancaran proses belajar dan mengajar siswa yang sering datang terlambat sebagai pertimbangan dan sanksi siswa akan diberikan nilai kedisiplinan buruk bagi siswa yang tidak memiliki integritas pada waktu.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan formal, Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cadasngampar Kota Cirebon senantiasa meningkatkan karakter disiplin siswa sesuai tata tertib sudah di terapkan dengan datang tepat waktu jam 07.00 pagi upaya tersebut salah satunya dilaksanakan dengan menerapkan papan presensi. Dengan adanya papan presensi tersebut akan membantu siswa meningkatkan karakter disiplin datang tepat waktu sehingga nanti siswa akan terbiasa datang tepat waktu dan lebih semangat untuk datang ke sekolah karena karakter disiplin sangat penting ketika siswa mulai menghadapi aturan yang ada dilingkungan masyarakat,

agar siswa selalu datang tepat waktu dan tidak terpengaruh oleh hal-hal yang negatif yaitu sikap tidak disiplin. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan adanya papan presensi dapat meningkatkan karakter disiplin siswa menjadi lebih disiplin.

Berdasarkan latar belakang yang penulis sudah paparkan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Papan Presensi Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa Di Kelas V SDN Cadasngampar Kota Cirebon”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Rendahnya nilai-nilai moral, budi pekerti luhur, karakter dan akhlak bagi siswa.
2. Terdapat perilaku-perilaku siswa yang tidak disiplin. Seperti masih terdapat siswa yang terlambat datang ke sekolah, tidak memakai seragam sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan sekolah, membuang sampah sembarangan, tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, tidak mengikuti program sekolah, dan tidak tertib pada saat proses pembelajaran seperti bercanda, mengobrol, dan tidak memperhatikan penjelasan materi dari guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diteliti, penelitian ini membatasi masalah yang akan diteliti agar masalah dapat diatasi dengan hasil yang efektif, efisien dan spesifik.

1. Penelitian ini dilaksanakan pada penerapan papan presensi dikelas V SDN Cadasngampar Kota Cirebon.
2. Penelitian ini mengenai karakter kedisiplinan siswa mengerjakan tugas, kedisiplinan siswa belajar dirumah, kedisiplinan siswa mengikuti proses pembelajaran, kedisiplinan siswa berangkat sekolah, dan kedisiplinan siswa menaati tata tertib sekolah.
3. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN Cadasngampar Kota Cirebon.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian maka penulis merumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan papan presensi siswa kelas V di SDN Cadasngampar Kota Cirebon?
2. Bagaimana kedisiplinan siswa kelas V di SDN Cadasngampar Kota Cirebon?
3. Apakah terdapat pengaruh penerapan papan presensi terhadap kedisiplinan siswa kelas V di SDN Cadasngampar Kota Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan penggunaan papan presensi kelas V di SDN Cadasngampar Kota Cirebon.
2. Untuk mengetahui kedisiplinan siswa Kelas V di SDN Cadasngampar Kota Cirebon.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan papan presensi terhadap kedisiplinan siswa kelas V di SDN Cadasngampar Kota Cirebon.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin peneliti dapatkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan referensi dan sebagai pengembangan penelitian dalam keilmuan pengetahuan dan wawasan terutama bagi sekolah atau madrasah, guru-guru sekolah atau madrasah.
 - b. Sebagai bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut yang sekiranya dalam membahas tentang pengaruh papan presensi membentuk karakter disiplin siswa SD/MI.

2. Secara Praktis, peneliti ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berti bagi :

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada peneliti bahwa dengan penerapan papan presensi dapat meningkatkan karakter disiplin siswa. Selain itu juga dapat menambah wawasan, informasi dan memperkaya pengetahuan tentang pentingnya kedisiplinan yang harus dimiliki oleh manusia.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kontribusi kepada pihak sekolah dalam meningkatkan karakter disiplin dengan penerapan papan presensi yang ada di SDN Cadasngampar Kota Cirebon.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada guru dalam penerapan papan presensi ternyata dapat menumbuhkan karakter disiplin bagi para siswanya.

d. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil peneliti ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang relevan pembahasannya dengan penelitian yang sudah peneliti lakukan.